



Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur

Lindrawati^{1*}

¹SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Sumatera Barat, Indonesia

*E-mail: lindrawati72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk menghasilkan 3 deskripsi solusi. Deskripsi itu: 1) proses penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur; 2) profil tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi; 3) pernyataan guru peserta kegiatan tentang kepuasan dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. Kegiatan supervisi klinik dilakukan di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat pada awal semester ganjil 2022/2023. Subjek penelitian adalah 4 guru Bahasa Indonesia se-SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Instrumen penelitian: 1) lembar kegiatan guru (LKG); 2) kuesioner pernyataan guru tentang kepuasan dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur. Semua instrumen memenuhi syarat validitas isi. Kegiatan berlangsung selama 2 x 8 jam pelajaran dalam rentang 7 hari. Analisis data dilakukan secara tematik. Hasil penelitian tindakan sekolah memperlihatkan: 1) proses penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur; 2) perangkat tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi; 3) semua guru Bahasa Indonesia merespon sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi klinik kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur.

Kata Kunci: penyusunan tes pilihan ganda, keterampilan membaca teks eksplanasi, supervisi klinik kepala sekolah

The Preparation of Multiple Choice Explanatory Text Reading Skills Test: Principal's Clinical Supervision Based on Workshop Method

ABSTRACT

This school action research aims to produce 3 descriptions. The descriptions are: 1) the process of preparing a multiple choice test for reading explanatory text skills through the clinical supervision of the principal based on the workshop method; 2) multiple choice test profile of explanatory text reading skills; 3) the teacher's statement about satisfaction in the principal's clinical supervision activities through the workshop method. Clinical supervision activities were carried out at SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province at the beginning of the odd semester of 2022/2023. The research subjects were Indonesian language teachers in SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province. Research instruments: 1) teacher activity sheet (LKG); 2) the teacher's statement questionnaire about satisfaction in the principal's clinical supervision activities through the workshop method. All instruments meet the requirements of content validity. The activity lasts for 2 x 8 hours of lessons. Data analysis was carried out thematically. The results of the school action research show: 1) the process of preparing a multiple choice test for reading explanatory text skills through the clinical supervision of the principal based on the workshop method; 2) multiple-choice test sets for reading explanatory text skills; 3) all Indonesian teachers responded very satisfied with the implementation of the principal's clinical supervision activities.

Keywords: preparation of multiple choice test, explanation text reading skill, principal clinical supervision

Submitted
26/8/2022

Accepted
21/9/2022

Published
25/9/2022

Citation	Lindrawati, L. (2022). Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 5, September 2022, 561-572. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Lindrawati, September 2022, 561-572

PENDAHULUAN

Satu di antara banyak teks naratif yang harus dijadikan basis pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA/SMK/MA adalah teks eksplanasi. Hal ini diamanatkan langsung dalam kurikulum yang sedang berlaku kini. Dengan kata lain, menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018, teks naratif ini tercatat dalam 2 pasangan KD berikut ini:

- 1) mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis (KD-3.3) dan mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis (KD-4.3);
- 2) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (KD-3.4) dan memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (KD-4.4).

Sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat, kegiatan supervisi klinik terhadap guru Bahasa Indonesia dipandang perlu. Dikaitkan dengan pelaksanaan evaluasi, maka para guru Bahasa Indonesia diharapkan mampu menyusun perangkat pembelajaran jenis tes keterampilan membaca teks eksplanasi. Kegiatan ini diperlukan karena para guru Bahasa Indonesia relatif tidak memiliki peluang mengikuti kegiatan sejenis yang dilaksanakan oleh instansi di tingkat provinsi.

Teks eksplanasi dipilih sebagai materi supervisi klinik. Alasannya teks naratif faktual ini berada di urutan awal di semester ganjil di kelas XI dalam Kurikulum 2013 revisi 2018.

Pemilihan supervisi klinik dalam kegiatan penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi dipilih guna mengurangi supervisi secara standar kepada para guru.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan penelitian tindakan sekolah ini diberi judul 'Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Metode Workshop'.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan untuk menemukan solusi atas 3 masalah. Masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah proses penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat?
- 2) Bagaimanakah redaksi tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat?
- 3) Bagaimanakah tingkat kepuasan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat dalam kegiatan penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur?

Iniilah 3 tujuan penelitian tindakan sekolah. Pertama, untuk mendeskripsikan proses penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Kedua, untuk mendeskripsikan redaksi tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Ketiga, untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan



guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat dalam kegiatan penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI.

Setiap tes harus memenuhi syarat validitas. Syarat ini bermakna bahwa tes memang berisi pertanyaan untuk mengukur sesuatu yang memang hendak diukur. Indikator sutau pertanyaan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur termuat di dalam kisikisi tes (Azwar, 2012:8; Purwanto, 2008:21; Razak, 2017:49; Razak, 2018:56).

Isi teks naratif terbagi 2. Pertama, aspek detail yang abstrak adalah gagasan pokok dan gagasan pendukung; yang konkrit adalah kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung. Kedua, aspek universal yakni amanat dan simpulan; yang lebih abstrak adalah amanat tersirat (Razak, Hermendra, & Elmustian, 2021:587), Razak (2017:82), dan Razak (2020:18). Isi teks seperti ini merupakan isi teks berlevel tinggi karena mengandung cara berpikir tingkat tinggi (*HOTS=high order thinking skill*).

Teks eksplanasi berstruktur inti pernyataan umum dan pernyataan khusus. Struktur pernyataan umum merupakan paragraf faktual yang memuat tentang suatu objek melalui sebuah kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung. Struktur pernyataan khusus merupakan paragraf faktual yang menerangkan struktur pernyataan umum melalui satu paragraf atau lebih (Razak, 2018:23).

Secara kebahasaan, setiap paragraf minimal berisi kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung. Struktur noninti teks eksplanasi adalah judul dan interpretasi. Judul adalah kepala karangan. Dia boleh tidak ada karena dasar menulis bukan judul melainkan gagasan. Struktur interpretasi adalah simpulan, ikhtisar, dan atau pesan berkaitan dengan struktur pernyataan khusus (Razak, 2016:9).

Membaca pemahaman yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah upaya menangkap makna teks secara tertulis yang berisi indikator gagasan dan kalimat. Gagasan dibedakan atas gagasan

pokok dan gagasan pendukung dan kalimat dibedakan juga atas kalimat pokok dan kalimat pendukung. Para ahli membedakan bahwa kalimat termasuk dalam indikator konkrit sedangkan gagasan termasuk dalam indikator abstrak (Razak, 2021:13; Dalman, 2014:32).

Penelitian yang relevan dengan kegiatan supervisi kepala sekolah dan pembelajaran Bahasa Indonesia banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Berikut ini ditampilkan beberapa artikelnya yakni:

- 1) Rusnah (2022) menulis artikel dengan judul Pembelajaran Membaca Permulaan Bermedia LKPD Berbasis Supervisi Klinik Kepala Sekolah;
- 2) Andriyani (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop;
- 3) Darajang (2022) menulis artikel dengan judul 'Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar';
- 4) Lindrawati (2022) menulis artikel dengan judul 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik dalam Satuan LKPD';
- 5) Welsi Damayanti (2020) menulis artikel dengan judul 'Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA'.

METODE

Supervisi klinik kepala sekolah menerapkan teknik pelatihan terstruktur. Melalui teknik ini peserta dilatih menyusun tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi memakai media (lembar kegiatan guru (LKG)).

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Sejatinya, guru Bahasa Indonesia di sekolah ini berjumlah 5

orang; masing-masing seorang berstatus PNS dan P3K dan 3 orang guru honor sekolah. Guru PNS yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah sehingga peserta kegiatan penyusunan sebanyak 4 guru.

Tabel 1
Subjek Penelitian Tindakan Sekolah

No.	Kode Peserta	Status Pegawai	Ijazah Tertinggi
1	G01	P3K	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
2	G02	GTT	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
3	G03	GTT	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
4	G04	GTT	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada awal semester ganjil 2022/2023. Pelatihan berlangsung selama 2 hari dengan interval 7 hari. Kegiatan supervisi klinik di hari pertama, Jumat, 22 Juli 2022 dan kegiatan sejenis untuk hari kedua, Jumat, 29 Juli 2022.

Terdapat 4 kegiatan pengantar dan kegiatan pokok untuk pertemuan hari pertama. Kegiatan pengantar yang dimaksud:

- 1) kata pengantar supervisor dan pembagian LKG kepada para peserta (15 menit);
- 2) pendalaman materi penyusunan tes yang mencakup penyusunan kisikisi tes pilihan ganda (45 menit);
- 3) pendalaman materi teks eksplanasi yang mencakup struktur teks dan struktur kebahasaan (30 menit);
- 4) pendalaman materi isi teks eksplanasi yang mencakup aspek detil dan aspek universal (30 menit).

Kegiatan pokok untuk hari pertama adalah latihan terstruktur tentang penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) latihan terstruktur menetapkan langkah-langkah penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi (45 menit);

- 2) latihan terstruktur menyusun kisikisi tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi (45 menit);
- 3) latihan terstruktur menyusun butir-butir tes berdasarkan kisikisi tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi (45 menit).

Kegiatan pokok untuk hari kedua berisi 2 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) diskusi-1 tentang butir-butir tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi (60 menit);
- 2) diskusi-2 tentang butir-butir tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi (60 menit);
- 3) revisi dari supervisor tentang perangkat tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi (60 menit);
- 4) validasi supervisor terhadap perangkat tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi dan acara penutupan (30 menit).

Pertama, instrumen penelitian tindakan sekolah dalam bentuk LKG (lembar kegiatan guru). Kedua, instrumen latihan terstruktur. Ketiga, instrumen berbentuk kuesioner. Itulah 3 instrumen penelitian tindakan sekolah.

LKG memuat 2 materi. Materi pertama tentang kaidah penyusunan kisikisi tes pilihan ganda. Materi kedua tentang struktur teks dan aspek kebahasaan dalam paragraf faktual. Materi ketiga tentang aspek detil dan aspek universal dalam teks eksplanasi. Instrumen latihan terstruktur berisi kewajiban peserta kegiatan untuk menyusun tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk kelas XI. Instrumen ini menyatu dengan LKG sebagai instrumen pertama.

Instrumen ketiga kegiatan supervisi klinik iniberbentuk kuesioner. Guru Bahasa Indonesia sebagai peserta latihan diminta memberi respon tentang kepuasan mereka dalam acara pelatihan berbasis supervisi kepala sekolah.



Data yang diperoleh melalui instrumen kuesioner dianalisis secara tematik. Data yang dimaksud adalah data tingkat kepuasa peserta terhadap kegiatan supervisi klinik kepala sekolah berbasis teknik latihan terstruktur.

Kegiatan penyusunan tes pilihan ganda keterampilan menulis teks eksplanasi untuk kelas XI berbasis supervisi klinik kepala sekolah dikatakan sukses jika memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud:

- 1) adanya luaran perangkat tes pilihan ganda keterampilan membaca eksplanasi sesuai dengan spesifikasi tes;
- 2) terciptanya outcome bagi para peserta tentang prosedur penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk kelas XI.

TEMUAN

1. Prosedur Penyusunan Tes Pilihan Ganda

Terdapat prosedur penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk siswa kelas XI melalui kegiatan supervisi klinik kepala berbasis teknik latihan terstruktur. Prosedur dibedakan atas prosedur manajerial dan prosedur edukatif.

Secara manajerial bermakna penyusunan tes pilihan ganda itu menggunakan kelembagaan formal. Lembaga pendidikan formal ini adalah SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Strukturnya meliputi kepala sekolah sebagai supervisor dan 4 guru Bahasa Indonesia selaku para peserta kegiatan supervisi klinik kepala sekolah,

Secara edukatif, supervisi menyupervisi secara klinik para guru sehingga dapat menghadirkan perangkat tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk kelas XI. Prosedur edukatif yang terjadi diuraikan di bawah ini.

Pertama, memilih topik teks eksplanasi yang akan digunakan dalam penyusunan tes pilihan ganda. Topik teks yang dipilih adalah topik profetik karena akan dapat mempengaruhi karakter positif bagi siswa.

Kedua, menentukan ukuran teks profetik yakni panjang-pendek teks. Teks yang dipilih berukuran antara 175-200 kata.

Ketiga, mengadakan teks eksplanasi bertopik profetik yang berukuran antara 175-200 kata. Teks eksplanasi dikutip dari artikel dalam jurnal online dengan judul *Tidur di Masjid*. Teks tertera di butir redaksi tes pilihan ganda.

Keempat, menentukan indikator tes keterampilan membaca teks eksplanasi. Indikator yang dipilih adalah kalimat pokok, kalimat pendukung, gagasan pokok, dan gagasan pendukung, serta pesan/amanat sentral dan amanat pendukung.

Kelima, menentukan jenis tes. Jenis yang dipilih adalah tes pilihan ganda.

Keenam, menentukan jumlah opsi. Jumlah opsi yang dipilih adalah 4 opsi.

Ketujuh, menentukan jumlah soal untuk setiap indikator. Setiap indikator hanya diturunkan satu soal.

Kedelapan, menentukan skor setiap soal. Soal konkrit berskor 1, soal abstrak berskor 3, dan soal interpretasi berskor 3.

Kesembilan, menentukan kunci jawaban. Setiap pertanyaan berkunci absolut yakni 1 di antara 4 opsi. Akan tetapi, setiap soal interpretasi berkunci relatif yang bermakna setiap soal itu dijawab oleh para siswa, maka berskor 3, tetapi jika tidak dijawab berskor 0.

Kesepuluh, menulis kisikisi tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi dalam sebuah tabel (Tabel 2). Tabel berisi 6 kolom:

- 1) nomor urut;
- 2) indikator konkrit dan abstrak teks eksplanasi;
- 3) jumlah soal yang terbagi dari subkolom soal konkrit dan soal abstrak;
- 4) skor yang terbagi dari subkolom soal konkrit dan soal abstrak serta soal interpretasi;
- 5) jumlah skor;
- 6) kunci jawaban.

Tabel 2
Kisikisi Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi untuk Kelas XI

No.	Indikator Konkrit dan Abstrak Teks Eksplanasi	No. dan Jenis Soal		Jumlah Soal	Skor			Jumlah Skor	Kunci
		Konkrit	Abstrak		Konkrit	Abstrak	Interpretatif		
1	kalimat pokok pernyataan umum	1		1	1			1	a
2	kalimat pendukung-1 pernyataan umum	2		1	1			1	a
3	kalimat pendukung-2 pernyataan umum	3		1	1			1	c
4	gagasan pokok pernyataan umum		4	1		2		2	a
5	gagasan pendukung-1 pernyataan umum		5	1		2		2	d
6	gagasan pendukung-2 pernyataan umum		6	1		2		2	d
7	kalimat pokok pernyataan khusus	7		1	1			1	b
8	kalimat pendukung-1 pernyataan khusus	8		1	1			1	b
9	kalimat pendukung-2 pernyataan khusus	9		1	1			1	b
10	gagasan pokok pernyataan khusus		10	1		2		2	b
11	gagasan pendukung-1 pernyataan khusus		11	1		2		2	a
12	gagasan pendukung-2 pernyataan khusus		12	1		2		2	a
13	kalimat pokok interpretasi	13		1	1			1	a
14	kalimat pendukung-1 interpretasi	14		1	1			1	c
15	kalimat pendukung-2 interpretasi	15		1	1			1	a
16	gagasan pokok interpretasi		16	1		2		2	d
17	gagasan pendukung-1 interpretasi		17	1		2		2	d
18	gagasan pendukung-2 interpretasi		18	1		2		2	d
19	amanat sentral		19	1			3	3	a/b/c/d
20	amanat pendukung-1		20	1			3	3	a/b/c/d
21	amanat pendukung-2		21	1			3	3	a/b/c/d
	jumlah	9	12	21	9	18	9	36	

Kesebelas, menulis butir tes sebagaimana tercantum di bawah ini. Hasil langkah ini dimuat khusus pada butir tersendiri di bawah ini.

2. Redaksi Tes Pilihan Ganda

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Khalifah berpendapat manis yang satu lebih unggul dari lainnya tetapi istrinya berpendapat sebaliknya via argumen yang kuat. Khalifah marah sehingga berkata, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu." Sesaat kemudian dia

bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaannya yang terbentang jauh dari timur hingga ke barat. Namun demikian, seseorang yang sering mengkritisnya datang memberi solusi.

Khalifah Harun ar-Rasyid segera memanggil para ulama istana untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu. Mereka akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya. Namun demikian, di luar dugaan orang-orang di istana, Imam Malik



tiba di istana malam itu. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata bahwa hendaklah malam ini Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur di masjid karena masjid adalah rumah Allah; masjid bukan wilayah kekuasaan khalifah (Asy-Syinawi, 2013:21).

Peristiwa di atas memperlihatkan ketinggian ilmu. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah. Orang yang memerlukannya pun memperoleh solusi yang bermanfaat (Razak, 2021:165).

Petunjuk

1. Bacalah teks di atas dengan seksama;
2. Jawablah semua pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada satu di antara 4 opsi

Pertanyaan

- 1) Kalimat pokok pernyataan umum ...
 - A. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah.
 - B. Sang khalifah berpendapat manis yang satu lebih unggul dari lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya.
 - C. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah kepadanya.
 - D. Kemudian khalifah berkata kepada istrinya, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu."
- 2) Kalimat pendukung-1 pernyataan umum ...
 - A. Khalifah berpendapat manis yang satu lebih unggul dari lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya via argumen yang kuat.
 - B. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah.
 - C. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah kepadanya.

D. Kemudian khalifah berkata kepada istrinya, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu."

- 3) Kalimat pendukung-2 pernyataan umum ...
 - A. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah.
 - B. Sang khalifah berpendapat manis yang satu lebih unggul dari lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya.
 - C. Khalifah marah sehingga berkata, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu."
 - D. Sesaat kemudian dia bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaannya yang terbentang jauh dari timur hingga ke barat.
- 4) Gagasan pokok struktur pernyataan umum teks di atas ...
 - A. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan Zubaidah
 - B. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - C. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan ulama istana
 - D. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
- 5) Gagasan pendukung-1 struktur pernyataan umum teks di atas ...
 - A. ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
 - B. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - C. Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan Zubaidah.
 - D. Harun ar-Rasyid berpendapat bahwa manis yang satu lebih unggul dari yang lain tetapi Zubaidah mengatakan sebaliknya dengan argumen kuat

- 6) Gagasan pendukung-2 struktur pernyataan umum teks di atas ...
- A. ulama istana dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
 - B. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - C. Harun ar-Rasyid marah sehingga berkata kepada Zubaidah supaya tidak tidur di wilayah kerajaannya
 - D. Harun ar-Rasyid marah sehingga berkata kepada Zubaidah supaya tidak tidur di wilayah kerajaannya supaya tidak jatuh talak kepada istrinya, Zubaidah
- 7) Kalimat pokok struktur pernyataan khusus teks di atas ...
- A. Mereka akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya.
 - B. Khalifah Harun ar-Rasyid segera memanggil para ulama istana untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu.
 - C. Imam Malik berkata hendaklah Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur di masjid karena masjid adalah rumah Allah; masjid bukan wilayah kekuasaan khalifah
 - D. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya.
- 8) Kalimat pendukung-1 struktur pernyataan khusus teks di atas ...
- A. Khalifah Harun ar-Rasyid segera memanggil para ulama untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu.
 - B. Mereka akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya.
 - C. Namun demikian, di luar dugaan orang-orang di istana, Imam Malik tiba di istana malam itu.
 - D. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya.
- 9) Kalimat pendukung-2 struktur pernyataan khusus teks di atas ...
- A. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
 - B. Namun demikian, di luar dugaan orang-orang di istana, Imam Malik tiba di istana malam itu.
 - C. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - D. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya.
- 10) Gagasan pokok struktur pernyataan khusus teks di atas ...
- A. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
 - B. Khalifah Harun ar-Rasyid segera memanggil para ulama istana untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu
 - C. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - D. Khalifah Harun ar-Rasyid segera memanggil Imam Malik untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu
- 11) Gagasan pendukung-1 struktur pernyataan khusus teks di atas ...
- A. ulama istana tidak dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
 - B. Imam Malik tidak menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
 - C. Imam Malik bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah
 - D. ulama istana dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid



- 12) Gagasan pendukung-2 struktur pernyataan khusus teks di atas ...
- A. Imam Malik bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah
 - B. Imam Malik tidak menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
 - C. ulama istana tidak dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
 - D. ulama istana dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid
- 13) Kalimat pokok struktur interpretasi ...
- A. Peristiwa di atas memperlihatkan ketinggian ilmu.
 - B. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - C. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya dengan istrinya yang bernama Zubaidah
 - D. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
- 14) Kalimat pendukung-1 struktur interpretasi teks di atas ...
- A. Peristiwa di atas memperlihatkan ketinggian ilmu.
 - B. Orang yang memerlukannya pun memperoleh solusi yang bermanfaat
 - C. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.
 - D. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah.
- 15) Kalimat pendukung-2 struktur interpretasi teks di atas ...
- A. Orang yang memerlukannya pun memperoleh solusi yang bermanfaat.
 - B. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.
 - C. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
 - D. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah.
- 16) Gagasan pokok struktur interpretasi ...
- A. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
 - B. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.
 - C. Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah.
 - D. kejadian terhadap Harun ar-Rasyid memperlihatkan ketinggian ilmu Imam Malik
- 17) Gagasan pendukung-1 struktur interpretasi teks di atas ...
- A. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
 - B. pertengkaran antara Harun ar-Rasyid dan para ulama
 - C. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.
 - D. ulama dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang memerlukannya
- 18) Gagasan pendukung-2 struktur interpretasi teks di atas ...
- A. para ulama dapat menemukan solusi terhadap persoalan Harun ar-Rasyid.
 - B. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.
 - C. Orang yang memerlukannya pun memperoleh solusi yang bermanfaat.
 - D. setiap orang yang menghadapi masalah dapat menemukan solusi karena ilmu
- 19) Pesan atau amanat sentral teks di atas ...

- A. penguasa hendaknya jangan mudah menjatuhkan hukuman kepada orang lain
- B. gunakan setiap orang yang berilmu tinggi untuk mencari solusi dalam setiap masalah kehidupan
- C. hendaknya setiap istri menundukkan pembicaraan dan atau pendapat kepada suami
- D. berilah bantuan kepada setiap orang yang memerlukannya

19) Pesan atau amanat pendukung-1 ...

- A. penguasa hendaknya jangan mudah menjatuhkan hukuman kepada orang lain
- B. gunakan setiap orang yang berilmu tinggi untuk mencari solusi dalam setiap masalah kehidupan
- C. hendaknya setiap istri menundukkan pembicaraan dan atau pendapat kepada suami
- D. berilah bantuan kepada setiap orang yang memerlukannya

21) Pesan atau amanat pendukung-2 ...

- A. penguasa hendaknya jangan mudah menjatuhkan hukuman kepada orang lain
- B. gunakan setiap orang yang berilmu tinggi untuk mencari solusi dalam setiap masalah kehidupan
- C. hendaknya setiap istri menundukkan pembicaraan dan atau pendapat kepada suami
- D. berilah bantuan kepada setiap orang yang memerlukannya

3. Tingkat Kepuasan Guru

Pertama, tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap supervisi klinik kepala sekolah tentang pendalaman penyusunan kisikisi tes (indikator-1). Semua peserta pelatihan menyatakan sangat puas

terhadap supervisi klinik kepala sekolah bidang penyusunan kisikisi tes melalui teknik latihan terstruktur.

Kedua, tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap supervisi klinik kepala sekolah tentang pendalaman teks eksplanasi (indikator-2). Semua peserta pelatihan menyatakan sangat puas terhadap supervisi klinik kepala sekolah bidang teks eksplanasi melalui teknik latihan terstruktur.

Ketiga, tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap supervisi klinik kepala sekolah tentang pendalaman penyusunan kisikisi tes (indikator-3). Semua peserta pelatihan menyatakan sangat puas terhadap supervisi klinik kepala sekolah bidang membaca pemahaman melalui teknik latihan terstruktur.

DISKUSI

Dua puluh satu indikator keterampilan membaca teks eksplanasi tidak termasuk indikator judul teks. Pada satu pihak, keputusan ini tidak bagus karena tidak mengikutsertakan indikator berlevel mudah dalam perangkat tes. Namun demikian, di pihak lain, keputusan ini dikategorikan kepada keputusan yang baik karena tidak memicu para siswa untuk berpikir bahwa kehadiran suatu teks atas dasar judulnya.

Supervisi klinik kepala sekolah dalam bidang penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi berbasis teks latihan terstruktur sangat ditentukan oleh penggunaan LKG. Melalui media tertulis ini para guru Bahasa Indonesia selaku peserta dapat dengan mudah memahami dan melakukan kegiatan penyusunan tes. Memang diakui bahwa dalam banyak kegiatan pembelajaran, keberadaan media (dalam hal ini adalah LKG) sangat mendukung kelancaran kegiatan. Dengan kata lain, LKG memang berfungsi menjembatani gagasan supervisor terhadap parapeserta untuk mencapai tujuan. Kondisi ini memang selaras dengan fungsi media



seperti yang dikemukakan oleh para ahli antara lain Arsyad (2013:47); Muhson (2010:8).

Faktor lain yang diyakini kegiatan ini dapat menghasilkan perangkat tes seperti yang diharapkan adalah faktor motivasi peserta. Setidaknya para peserta memiliki motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2007:19) dalam konteks mengikuti kegiatan pelatihan. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pada dasarnya tidak terlalu dominan bagi mereka dibandingkan dengan fungsi kepala sekolah selaku leader dan atau administrator. Dengan kata lain, berbagai efek kepegawaian akan timbul jika para peserta menolak dan atau tidak serius mengikuti setiap kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik ini yang memang menjadi tugas kepala sekolah.

Berbeda dengan perangkat tes yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan, perangkat tes yang dihasilkan melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah ini hanya divalidasi oleh kepala sekolah itu sendiri. Di sinilah letak kelemahan artikel ini.

SIMPULAN

Pertama, prosedur penyusunan tes pilihan ganda keterampilan membaca teks eksplanasi untuk kelas XI mencakup 11 prosedur. Prosedur tersebut: memilih topik teks, menentukan ukuran teks, mengadakan teks, menentukan indikator tes, menentukan jenis tes, menentukan jumlah opsi, menentukan jumlah soal setiap indikator, menentukan kunci, menulis kisikisi, menulis butir tes.

Kedua, guru Bahasa Indonesia sebagai peserta kegiatan pelatihan terstruktur dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah menyatakan sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan untuk semua aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022*, 215-226.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Syaifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022*, 141-150.
- Darajang. 2022. Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022*, 413-420.
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010*, 1-10.



- Purwanto, M. Ngalm. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Cetakan XIV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razak, Abdul. 2016. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2021. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Hermendra, & Elmustian. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Volume 5, Nomor 3, Mei 2021, 585-598.
- Rusnah. 2022. Pembelajaran Membaca Permulaan Bermedia LKPD Berbasis Supervisi Klinik Kepala Sekolah. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 11-22.